

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada An. F yang menderita Asma Bronkial dengan penerapan teknik pernafasan *Buteyko* untuk mengatasi masalah keperawatan pola nafas tidak efektif, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil pengkajian yang telah dilakukan pada An. F dengan Asma Bronkial pada tanggal 25 November 2024, didapatkan bahwa An. F mengalami sesak nafas berulang sejak tadi malam. An. F mengatakan batuk masih ada. An. F mengatakan sesak nafas memberat saat malam hari dan saat/setelah beraktivitas sehingga mudah lelah. An. F juga mengeluh badan terasa lemah. Orang tua mengatakan mobilisasi dibantu keluarga menggunakan kursi roda. An. F juga mengeluhkan sulit menelan dan tidak nafsu makan selama sakit. Saat pemeriksaan fisik didapatkan anak tampak sesak, tampak penggunaan otot bantu nafas, pernapasan cuping hidung, suara nafas *wheezing*, anak tampak pucat, dan mukosa kering. Tanda – tanda vital : TD 100/70 mmHg, Nadi 90 x/i, Pernafasan 32 x/i, SpO2 96% (98% on O2 binasal 2 lpm), dan Suhu 36,8°C. Status gizi menurut CDC : BB/ U 56, 75 % (gizi buruk), TB/U 87,5% (gizi sedang), BB/TB 84% (gizi sedang), dan IMT/U 76,02% (kurus).

2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan yaitu pola nafas tidak efektif b.d hambatan upaya nafas, defisit nutrisi b.d ketidakmampuan menelan makanan, dan intoleransi aktivitas b.d ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen.
3. Implementasi keperawatan yang dilakukan kepada An. F dengan diagnosa medis Asma Bronkial disesuaikan dengan intervensi SIKI secara teoritis dan dengan penerapan *Evidence Based Nursing* dalam implementasinya. Implementasi SIKI yang diberikan diantaranya manajemen jalan nafas, manajemen nutrisi dan manajemen energi. Implementasi EBN yang diberikan yaitu menerapkan latihan teknik pernafasan *Buteyko* untuk mengatasi pola nafas tidak efektif.
4. Evaluasi keperawatan pada An. F dengan Asma Bronkial selama 3 kali pertemuan didapatkan hasil bahwa masalah pola nafas tidak efektif teratasi dengan penerapan EBN latihan teknik pernafasan *Buteyko*, masalah defisit nutrisi teratasi sebagian, dan masalah intoleransi aktivitas teratasi sebagian.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan karya ilmiah akhir ini dapat menjadi pedoman dalam meningkatkan asuhan keperawatan pada pasien anak dengan asma bronkial melalui penerapan teknik pernafasan *Buteyko* untuk mengatasi masalah keperawatan pola nafas tidak efektif.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit dapat menerapkan teknik pernafasan *Buteyko* dan membuat SOP teknik pernafasan *Buteyko* sebagai intervensi untuk mengatasi masalah pola nafas tidak efektif pada anak dengan asma bronkial.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan bacaan dalam menyusun asuhan keperawatan khususnya pada pasien anak dengan asma bronkial melalui penerapan teknik pernafasan *Buteyko* terhadap masalah pola nafas tidak efektif. Diharapkan juga dapat memperbarui dan menerapkan EBN sebagai intervensi dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.

